**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIA di MAN I Lebak.

1. Waktu Penelitian

 Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018dengan pokok bahasan pengurusan jenazah. Terelebih dahulu peneliti mengadakan survei awal dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas X-MIA.

 Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang diperlukan yakni bulan Desember 2017, Januari 2018, juli sampai september 2018.

1. **Metode Penelitian**

 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Metode *quasi eksperimen* merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan adalah untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[[1]](#footnote-1) Metode penelitian ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

 Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium, walaupun bisa juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.[[2]](#footnote-2)

 Metode eksperimen ini menggunakan dua kelompok kelas, dalam penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang menjadi kelas yang memperoleh perlakuan lebih dalam pembelajaran. Kelompok kontrol adalah kelompok yang menjadi pembanding antara kelompok eksperimen. Perbandingan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi MEI (*Modeling, Engaginng and Integrating*) dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi MEI (*Modeling, Engaginng and Integrating*).

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Percobaan dilakukan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan diberikan (*pretest*), dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan dilaksanakan (*posttest*), seperti digambarkan pada diagram berikut:

*Nonequivalent Control Group Design[[3]](#footnote-3)*

$$\frac{O1 X O2}{O3 O4}$$

Keterangan:

O1: *Pre-test* kelompok eksperimen

O2: *Post-test* kelompok eksperimen

O3: *Pre-test* kelompok kontrol

O4: *Post-test* kelompok kontrol

X: Pemberian perlakuan menggunakan strategi MEI (*Modeling, Engaginng and Integrating*). *.*

 Adapun peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksud untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua buah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
2. Variabel independen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[4]](#footnote-4)

Berdasarkan pemaparan mengenai variabel diatas, penulis merumuskan variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (bebas) : Strategi MEI (*Modeling, Engaging and Integrating*)
2. Variabel dependen (terikat) : Hasil belajar siswa
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetaapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.[[5]](#footnote-5)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN I Lebak yang berjumlah 204 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[6]](#footnote-6) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[7]](#footnote-7) Dalam pengambilan sampel, Suharsimi menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih. Berdasarkan jenis populasi terjangkau, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas X, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 204. Peneliti mengambil responden sebanyak 15% dari siswa MAN 1 Lebak dengan jumlah siswa sebanyak 204. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah : $\frac{15}{100}$ x 204 = 30 siswa di kelas X MAN 1 Lebak.[[8]](#footnote-8)

1. **Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua venomena ini disebut variabel penelitian.[[9]](#footnote-9)Adapaun alat untuk mengumpulkan data mengenai kelompok yang akan diteliti instrument pengumpulan data yang akan dilakukan berupa tes, dan dokumentasi.

1. **Jenis Instrumen**
2. Observasi, adalah penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.[[10]](#footnote-10) Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, quisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.[[11]](#footnote-11)
3. Tes, adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serngkaian tugas yang uang hatus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan penguasaan materi pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas X MIA di MAN 1 Lebak. Adapun dalam mengambil tes ini mencakup 3 ranah tes yakni tes kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Dokumentasi, adalah suatu media pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya. Penerapan teknik dokumentasi ini diarahkan pada data-data tertulis berupa dokumentasi nilai-nilai mata pelajaran Fiqih.[[12]](#footnote-12)
5. **Variabel X Strategi MEI (*Modeling, Engaging And Integrating*)**
6. Definisi Konsep

 Strategi MEI (*modeling, engaging and integrating*) adalah bagian dimana guru/dosen menjadi model dalam pembelajaran secara langsung dan dalam pembelajaran tersebut siswa dapat mengamati atau meniru terhadap yang telah dilakukan guru.

1. Definisi Operasional

 Strategi MEI (*modeling, engaging and integrating*) adalah sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun mencari materi (informasi) sendiri melalui bahan - bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran, perpustakaan atau dari internet agar siswa menjadi semangat dan aktif serta melatih kemandirian dalam belajar.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi variabel X (Strategi MEI (*Modeling, Engaging and Integrating*)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Indikator  | Butir Soal  | Jumlah  |
| *Strategi MEI (modeling, engaging and integrating)* (X) | 1. Mempresentasikan materi
 | 1, 9 | 10 |
| 2. Melakukan kerja sama | 3, 7, 8, 10,  |
| 3.menyampaikan pendapat | 4, 5 |
| 4.menghargai pendapat teman | 2, 6 |

1. **Variabel Y (Hasil Belajar)**
2. Definisi Konsep

 Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

1. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dengan membawa suatu perubahan yang positif.

**Tabel 3.2Kisi-kisi variabel Y ( Hasil Belajar)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
| Hasil belajar (Y) | 1. Kognitif
 | 1, 2, 4, 6, 7, 16, 18 | 20 |
| 1. Afektif
 | 5, 8, 9, 10, 14, 15, 17, 19 |
| 1. Psikomotorik
 | 3, 11, 12, 13, 20, |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penilitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder.* Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. [[13]](#footnote-13)

1. **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah agar tercapainya data yang relevan, maksudnya adalah data yang sesuai dengan kebutuhan masalah penelitian ini. Langkah yang dilakukan dalam menganilisis data yaitu menganalisis hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent,* untuk menjawab permasalahan dalam penelitian menggunakan program SPSS 16.00.

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

1. Uji Normalitis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu program SPSS 16 dengan menggunkan teknik *Kolomogrov-Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai signikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

1. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji homogentis yang digunakan oleh peniliti yaitu *One Way ANOVA* pada SPSS 16. Untuk menganilisis tabel ANOVA, lakukan analisis seperti:

H0 : Variansi kedua populasi homogeny

H1 : Variansi kedua populasi tidak homogeny

Jika probalitas > tabel 0,05 maka Ho ditolak

Jika probalitas < tabel 0,05 maka Ho diterima

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyeledikan bukti-bukti yang telah didapat.

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-test. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan stategi MEI *(modeling, engaging and integrating*) terhadap hasil belajar siswa pada kelas X MIA bila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan strategi MEI *(modeling, engaging and integrating*)*.* Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.00 yaitu dengan teknik analisis *Independent-Sample* T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *pos-test* dua sampel penelitian. Adapun kriteria penguji hipotesis:

 Jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima

 Jika signifikan < 0,05 maka H0 ditolak

Ho : “Tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dengan tidak menggunakan strategi MEI *(modeling, engaging and integrating*)*.”*

Ha : “Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan strategi MEI *(modeling, engaging and integrating*)*.*”

1. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitaif, kuantitatif, R&D*, ( Bandung : ALFABETA, 2016), 107. [↑](#footnote-ref-1)
2. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 57. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitaif, kuantitatif, R&D*, 72. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode penelitian Kualitaif, kuantitatif, R&D*, 39. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118. [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 62. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81. [↑](#footnote-ref-7)
8. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 128. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102. [↑](#footnote-ref-9)
10. Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Peneliitian Pendidikan*, ( Yogyakarta : Gava Media, 2014), 62. [↑](#footnote-ref-10)
11. Trinto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kepribadian, (Jakarta : Kencana, 2011), 264-268. [↑](#footnote-ref-11)
12. Zainal Arifin, *Peneltian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 226-243. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* 308-309. [↑](#footnote-ref-13)